

Perbedaan Kepuasan Mahasiswa Program Studi Manajemen dan Akuntansi Terhadap Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Bangsa

Dewi Fitrianti^{1*}, Harmoko Sukayat², Rumna³, Ichwan Rahmanu Widjaja⁴

^{1*,3} Program Studi Manajemen, Universitas Nusa Bangsa, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

^{2,4} Program Studi Akuntansi, Universitas Nusa Bangsa, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Abstrak. Tujuan penelitian untuk mengetahui Perbedaan Kepuasan Mahasiswa Program Studi Manajemen dan Akuntansi Terhadap Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Bangsa. Pengumpulan data dilakukan secara observasi langsung, wawancara serta pemberian kuisioner. Jawaban responden akan diberi skor penilaian dengan skala likert. Metode analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Objek penelitian adalah mahasiswa Universitas Nusa Bangsa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis sejumlah 142 responden terdiri dari 99 mahasiswa Program Studi Manajemen dan 43 mahasiswa Program Studi Akuntansi. Hasil kuisioner diukur dengan dimensi tangible, reliability, responsiveness, assurance dan empathy serta menggunakan uji Independent Samples t test. Perbedaan kepuasan pada dimensi reliability, responsiveness, assurance dan empathy untuk mahasiswa Prodi Manajemen lebih tinggi dari pada mahasiswa Prodi Akuntansi. Pada dimensi tangible mahasiswa Prodi Akuntansi memiliki tingkat kepuasan lebih tinggi dari mahasiswa Prodi Manajemen. Hasil pengujian Independent Samples T Test pada 5 dimensi diperoleh bukti bahwa tidak ada perbedaan kepuasan antara mahasiswa Prodi Manajemen dan mahasiswa Prodi Akuntansi.

Kata kunci: Kepuasan; Mahasiswa Prodi Manajemen; Mahasiswa Prodi Akuntansi.

Abstract. The aim of the study was to find out the differences in student satisfaction in the Management and Accounting Study Program towards the Implementation of the Independent Campus Learning Program, Faculty of Economics, University of Nusa Bangsa. Data collection was carried out by direct observation, interviews, and questionnaires. Respondents' answers will be given an assessment score with a Likert scale. Methods of data analysis using descriptive qualitative. The object of research was students at Nusa Bangsa University at the Faculty of Economics and Business, a total of 142 respondents consisting of 99 students from the Management Study Program and 43 students from the Accounting Study Program. The results of the questionnaire were measured by the tangible, reliability, responsiveness, assurance, and empathy dimensions and used the Independent Samples t-test. Differences in satisfaction in the dimensions of reliability, responsiveness, assurance, and empathy for Management Study Program students are higher than for Accounting Study Program students. On the tangible dimension, Accounting Study Program students have a higher level of satisfaction than Management Study Program students. The results of the Independent Samples T Test on 5 dimensions obtained evidence that there was no difference in satisfaction between Management Study Program students and Accounting Study Program.

Keywords: Satisfaction; Management Study Program Students; Accounting Study Program Students.

* Corresponding Author. Email: dfitriyantie@gmail.com¹.

Pendahuluan

Ditetapkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yang mencakup peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi serta peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan, maka perguruan tinggi harus melakukan transformasi dalam pelaksanaan pembelajaran serta keterampilan sesuai perkembangan ilmu dan teknologi serta perubahan yang terjadi di masyarakat khususnya di era revolusi 4.0.

Berdasarkan peraturan tersebut perguruan tinggi dalam penyelenggaraan pendidikannya merujuk atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang merumuskan adanya *link and match* antara Perguruan Tinggi dengan industri atau pasar kerja, sehingga para lulusan Perguruan Tinggi dapat segera beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja serta dunia usaha yang lebih kompleks. Khusus Pasal 18 Permendikbud Nomor 3 tersebut mengamanahkan kepada lembaga Pendidikan Tinggi untuk dapat memberikan peluang ke mahasiswa untuk lebih mengapresiasi kemampuan dan mengasah keahliannya dengan cara merdeka belajar, yaitu belajar di luar kampus sehingga timbul kemandirian dan mampu beradaptasi dengan pangsa kerja secara lebih intensif.

Kampus Merdeka merupakan salah satu program yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka penyiapan para lulusan pendidikan tinggi yang mampu menghadapi perubahan yang terjadi di era Revolusi Industri 4.0. Para kelulusan diharapkan menguasai perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi yang semakin cepat, untuk itu diperlukan transformasi pembelajaran guna membekali dan menyiapkan lulusan Pendidikan tinggi agar menjadi generasi yang unggul. (Kemendikbud, 2020).

Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan yang berpusat pada *student centered*

learning yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Nadiem Anwar Makarim (2020), mengatakan Kampus Merdeka adalah suatu metode atau suatu filsafat, termasuk dengan turunan-turunan kebijakannya yang terus bergulir dan bukan bersifat statis, metode ini akan terus berkembang melalui program-program pemerintah. Kebijakan Kampus Merdeka akan membawa sivitas akademika di perguruan tinggi seperti dosen dan mahasiswa memiliki kemerdekaan dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, mereka memiliki akses yang luas untuk belajar mendapatkan ilmu di program studi baik di dalam dan luar kampus.

Penyesuaian kurikulum dan implementasi kebijakan merdeka belajar merupakan hal penting yang harus disiapkan oleh Perguruan Tinggi. Demikian pula yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Bangsa pada Prodi Manajemen dan Akuntansi. Kurikulum Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi melakukan penyesuaian dan mengakomodasi pembelajaran program MBKM untuk dapat diimplementasikan dan memberikan keluwesan mahasiswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan diluar program studi maksimal 60 SKS. Sejak semester ganjil TA 2021/2022, Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi telah melakukan uji coba implementasi Pembelajaran MBKM kanal Pertukaran Pelajar, Magang, KKNT dan Riset. Untuk mengetahui dampak implementasi pembelajaran MBKM tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang Perbedaan Kepuasan Mahasiswa Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi terhadap Implementasi Program MBKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Bangsa.

Metodologi Penelitian

Objek penelitian adalah mahasiswa Universitas Nusa Bangsa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis sejumlah 142 responden terdiri dari 99 mahasiswa Program Studi Manajemen dan 43 mahasiswa Program Studi Akuntansi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, wawancara, penyebaran kuisioner dan data yang digunakan merupakan data primer yaitu berupa kuesioner secara tertutup atau melalui google form yang disampaikan kepada mahasiswa.

Metode penelitian menggunakan metode analisis deskriptif guna memperoleh penjelasan dari hasil data yang berupa nilai dan dijelaskan kebentuk kalimat sehingga lebih mudah dimengerti. Pengukuran Instrumen Penelitian menggunakan skala *likert* guna memperoleh penjelasan dari hasil kuisioner perbedaan kepuasan mahasiswa Prodi Manajemen dan Akuntansi terhadap program MBKM. Jawaban responden akan diberikan penilaian skala *likert* yaitu Sangat Memuaskan (SM) diberi nilai 5, Memuaskan (M) diberi nilai 4, Cukup Memuaskan (CM) diberi nilai 3, Kurang Memuaskan (KM) diberi nilai 2 dan Tidak Memuaskan (TM) diberi nilai 1. Berupa data jawaban responden yang dihitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring yaitu sejumlah 142 mahasiswa dari dua Prodi yaitu 99 mahasiswa Prodi Manajemen dan 43 mahasiswa Akuntansi. Penelitian merupakan perbedaan kepuasan mahasiswa dari dua Prodi yaitu Manajemen dan Akuntansi dari implementasi program MBKM yaitu Bukti langsung (*tangible*) indikatornya kepuasan mahasiswa terhadap program MBKM, Keandalan (*reliability*) indikatornya kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan administrasi MBKM, Daya Tanggap (*responsiveness*) indikatornya kepuasan mahasiswa terhadap penyelenggaraan MBKM, Jaminan (*assurance*) indikatornya kepuasan mahasiswa terhadap kurikulum MBKM, Empati (*emphaty*) indikatornya kepuasan mahasiswa terhadap dosen MBKM.

Pembuktian dan uji secara statistik terhadap hipotesis penelitian perbedaan kepuasan mahasiswa terhadap program MBKM ini dilakukan dengan pengujian secara uji beda

yaitu dengan *Indenpendent Samples T Test* menggunakan aplikasi komputer Statistika SPSS versi 21.0 for windows.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Jumlah responden 142 mahasiswa pada 2 Program Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Bangsa yaitu 69.7% mahasiswa Prodi Manajemen dan 30.3% mahasiswa Prodi Akuntansi pada Tabel 1.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Prodi		
Prodi	Frekuensi	Persentase
Manajemen	99	69.7
Akuntansi	43	30.3
	142	100

Proporsi responden berdasar semester dari frekuensi yang tertinggi pada semester 9 sebesar 24,6% dan yang terendah pada semester 11 sebesar 2.1%. Sebagian cukup besar mahasiswa pada semester 3 dan 7 berdistribusi sebesar 23.9%. Proporsi responden berdasar semester pada Tabel 2.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Semester		
Prodi	Frekuensi	Persentase
1	25	17
3	34	23.9
5	11	7.7
7	35	23.9
9	35	24.6
11	3	2.1
	142	100

Distribusi dan deskripsi jawaban sejumlah 142 responden dari 2 Prodi dihitung jumlah skoring untuk seluruh item sebagai berikut:

- 1) Responden mahasiswa Prodi Manajemen Distribusi jawaban 99 responden mahasiswa Prodi Manajemen berdasar pada jumlah skoring yang dapat di gambarkan sebagai berikut:

99	198	297	396	495
TM	KM	CM	M	SM

Gambar 1. Jumlah Skor Responden Mahasiswa Prodi Manajemen

Analisis deskripsi jawaban responden dengan 5 indikator kepuasan pada jawaban atas pertanyaan dan tanggapan hasil kuesioner responden mahasiswa Prodi Manajemen pada Tabel 3.

Tabel 3. Jawaban Responden Mahasiswa Prodi Manajemen pada 5 Indikator Kepuasan

Indikator	SM		M		CM	KM		TM		Total Skor
	Σ	Σ*5	Σ	Σ*4	Σ	Σ*3	Σ	Σ*2	Σ	
K1	13	65	53	212	32	96	0	0	1	374
K2	12	60	57	228	28	84	1	2	1	375
K3	11	55	55	220	32	96	0	0	1	372
K4	14	70	51	204	31	93	2	4	1	372
K5	16	80	47	188	33	99	2	4	1	372
Rata-rata										373

Tabel 3 jawaban 99 responden mahasiswa Prodi Manajemen dari 5 indikator dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- Deskripsi K1 (*tangible*) pada indikator kepuasan mahasiswa terhadap program MBKM menunjukkan nilai persentase tertinggi pada responden menjawab memuaskan dengan nilai persentase sebesar 53,53 % dan yang terendah pada jawaban kurang memuaskan dengan nilai persentase sebesar 0 %. Berdasarkan distribusi 99 responden diperoleh total skor sebesar 374 yang posisinya terletak pada daerah cukup memuaskan hingga memuaskan dengan jumlah persentase skoring sebesar 75,55 %.
- Deskripsi K2 (*reliability*) pada indikator kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan administrasi MBKM menunjukkan nilai persentase tertinggi pada responden menjawab memuaskan dengan nilai persentase sebesar 57,57 % dan yang terendah pada jawaban tidak memuaskan dengan nilai persentase sebesar 1,01 %. Berdasarkan distribusi 99 responden diperoleh total skor sebesar 375 yang posisinya terletak pada daerah cukup memuaskan hingga memuaskan dengan jumlah persentase skoring sebesar 75,75 %.
- Deskripsi K3 (*responsiveness*) pada indikator kepuasan mahasiswa terhadap penyelenggaraan MBKM menunjukkan nilai persentase tertinggi pada responden menjawab memuaskan dengan nilai persentase sebesar 55,55 %, dan yang terendah pada jawaban kurang memuaskan dengan nilai persentase sebesar 0 %.

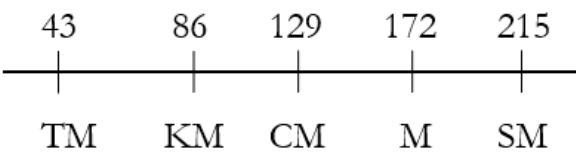
Berdasarkan distribusi 99 responden diperoleh total skor sebesar 372 yang posisinya terletak pada daerah cukup memuaskan hingga memuaskan dengan jumlah persentase skoring sebesar 75,15 %.

- Deskripsi K4 (*assurance*) pada indikator kepuasan mahasiswa terhadap kurikulum MBKM menunjukkan nilai persentase tertinggi pada responden menjawab memuaskan dengan nilai persentase sebesar 51,51 % dan yang terendah pada jawaban tidak memuaskan dengan nilai persentase sebesar 1,01 %. Berdasarkan distribusi 99 responden diperoleh total skor sebesar 372 yang posisinya terletak pada daerah cukup memuaskan hingga memuaskan dengan jumlah persentase skoring sebesar 75,15 %.
- Deskripsi K5 (*emphaty*) pada indikator kepuasan mahasiswa terhadap dosen MBKM menunjukkan nilai persentase tertinggi pada responden menjawab memuaskan dengan nilai persentase sebesar 47,47 dan yang terendah pada jawaban tidak memuaskan dengan nilai persentase sebesar 1,01 %. Berdasarkan distribusi 99 responden diperoleh total skor sebesar 372 yang posisinya terletak pada daerah cukup memuaskan hingga memuaskan dengan jumlah persentase skoring sebesar 75,15 %.

Sesuai Tabel 3 jawaban responden mahasiswa Prodi Manajemen dari 5 dimensi pertanyaan Perbedaan Kepuasan Mahasiswa Prodi Manajemen dan Akuntansi Terhadap Implementasi Program MBKM di peroleh data dari 99 responden, yaitu rata-rata skor sebesar 373 yang posisinya terletak pada daerah cukup memuaskan hingga memuaskan dengan jumlah

persentase skoring sebesar 75,35 % dari yang diharapkan mencapai 100%.

- 2) Mahasiswa Prodi Akuntansi
Distribusi jawaban 43 responden mahasiswa Prodi Akuntansi berdasar jumlah skoring dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Jumlah Skor Responden Mahasiswa Prodi Akuntansi

Tabel 4. Jawaban Responden Mahasiswa Prodi Akuntansi pada 5 Indikator Kepuasan

Indikator	SM		M		CM		KM		TM		Total Skor
	Σ	Σ*5	Σ	Σ*4	Σ	Σ*3	Σ	Σ*2	Σ	Σ*1	
K1	3	15	24	96	15	45	1	2	0	0	158
K2	2	10	27	108	13	39	1	2	0	0	159
K3	4	20	25	100	12	36	2	4	0	0	160
K4	1	5	26	104	14	42	2	4	0	0	155
K5	5	25	24	96	11	33	3	6	0	0	160
Rata-rata											158

Tabel 4 yang merupakan jawaban 43 responden mahasiswa Prodi Akuntansi dari 5 indikator dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Deskripsi K1 (*tangible*) pada indikator kepuasan mahasiswa terhadap program MBKM menunjukan nilai persentase tertinggi pada responden menjawab memuaskan dengan nilai persentase sebesar 55,81 % dan yang terendah pada jawaban tidak memuaskan dengan nilai persentase sebesar 0 %. Berdasarkan distribusi 43 responden diperoleh total skor sebesar 158 yang posisinya terletak pada daerah cukup memuaskan hingga memuaskan dengan jumlah persentase skoring sebesar 73,48 %.
- b. Deskripsi K5 (*emphaty*) pada indikator kepuasan mahasiswa terhadap dosen MBKM menunjukan nilai persentase tertinggi pada responden menjawab memuaskan dengan nilai persentase sebesar 55,81 % dan yang terendah pada jawaban kurang memuaskan dengan nilai persentase sebesar 0 %. Berdasarkan distribusi 43 responden mahasiswa Prodi Akuntansi diperoleh total skor sebesar 160 yang posisinya terletak pada daerah cukup memuaskan hingga memuaskan dengan jumlah persentase skoring sebesar 74,41 %.
- c. Deskripsi K2 (*reliability*) pada indikator kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan administrasi MBKM menunjukan nilai persentase tertinggi pada

- responden menjawab memuaskan dengan nilai persentase sebesar 62,79 % dan yang terendah pada jawaban tidak memuaskan dengan nilai persentase sebesar 0 %. Berdasarkan distribusi 43 responden diperoleh total skor sebesar 159 yang posisinya terletak pada daerah cukup memuaskan hingga memuaskan dengan jumlah persentase skoring sebesar 73,95 %.
- d. Deskripsi K3 (*responsiveness*) pada indikator kepuasan mahasiswa terhadap penyelenggaraan MBKM menunjukan nilai persentase tertinggi pada responden menjawab memuaskan dengan nilai persentase sebesar 58,13 % dan yang terendah pada jawaban tidak memuaskan dengan nilai persentase sebesar 0 %. Berdasarkan distribusi 43 responden diperoleh total skor sebesar 160 yang posisinya terletak pada daerah cukup memuaskan hingga memuaskan dengan jumlah persentase skoring sebesar 74,41 %.
- e. Deskripsi K4 (*assurance*) pada indikator kepuasan mahasiswa terhadap kurikulum MBKM menunjukan nilai persentase tertinggi pada responden menjawab memuaskan dengan nilai persentase sebesar 60,46 % dan yang terendah pada jawaban kurang memuaskan dengan nilai persentase sebesar 0%. Berdasarkan distribusi 43 responden diperoleh total skor sebesar 155 yang Sesuai Tabel 4 jawaban responden mahasiswa Prodi Akuntansi dari 5 dimensi pertanyaan Perbedaan Kepuasan

Mahasiswa Prodi Manajemen dan Akuntansi Terhadap Implementasi Program MBKM diperoleh data dari 43 responden, yaitu rata-rata skor sebesar 158 yang posisinya terletak pada daerah cukup memuaskan hingga memuaskan dengan jumlah persentase skoring sebesar 73,48 % dari yang diharapkan mencapai 100%.

Analisis Deskriptif

Uji parameter dilakukan untuk mengetahui rata-rata jika nilai signifikansi > 0.05, maka

terdapat persamaan kepuasan mahasiswa Prodi Manajemen dan mahasiswa Prodi Akuntansi, namun sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05, maka terdapat perbedaan kepuasan mahasiswa Prodi Manajemen dan mahasiswa Prodi Akuntansi dan diperoleh t-table dengan df=n-2 atau 142-2 = 140 dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0.05) hasil diperoleh t-tabel sebesar 1,655. berdasarkan hasil perhitungan SPSS 21, maka diperoleh nilai Sig. (2-tailed) pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Pengujian Uji Independent Samples T Test

No	Indikator	Mean Prodi Manajemen	Mean Prodi Akuntansi	t- hitung	Sig. (2-tailed)
1.	Kepuasan Mahasiswa terhadap Program MBKM (<i>tangible</i>)	3.8606	3.8628	-0.18	0.986/2=0.493
2.	kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan adaministrasi MBKM (<i>reliability</i>)	3.9051	3.8721	0.262	0.794/2=0.397
3.	kepuasan mahasiswa terhadap penyelenggaraan MBKM (<i>responsiveness</i>)	3.8465	3.7744	0.587	0.558/2=0.279
4.	kepuasan mahasiswa terhadap kurikulum MBKM (<i>assurance</i>)	3.8364	3.8302	0.050	0.961/2=0.4805
5.	indikatornya kepuasan mahasiswa terhadap dosen MBKM (<i>emphaty</i>)	3.8667	3.8535	0.099	0.921/2=0.4605

Pembahasan

- 1) Perbedaan 5 Dimensi indikator pada Kepuasan Mahasiswa Prodi Manajemen dan Akuntansi
- Berdasarkan hasil kuisisioner dengan 5 dimensi pada 142 responden yaitu mahasiswa Prodi Manajemen dan mahasiswa Prodi Akuntansi sebagai berikut
- a. Bukti langsung (*tangible*) pada indikator kepuasan mahasiswa terhadap program MBKM atas hasil kuisisioner dalam persentase dari mahasiswa kedua prodi menghasilkan paling banyak yang menyatakan memuaskan. Hasil kuisisioner menyatakan memuaskan pada tingkat pertama yaitu mahasiswa Prodi Manajemen memperoleh nilai sebesar 55,55 % dan mahasiswa Prodi Akuntansi sebesar 55,81 %. Selisih perbedaan diantara kedua prodi

- sebesar 0,32 %, ini dapat diartikan bahwa kepuasan mahasiwa Prodi Akuntansi lebih tinggi dari mahasiswa Prodi Manajemen.
- b. Keandalan (*realibility*) pada indikator kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan administrasi MBKM atas hasil kuisisioner dalam persentase dari mahasiswa kedua prodi menghasilkan paling banyak yang menyatakan memuaskan. Hasil kuisisioner menyatakan bahwa mahasiswa Prodi Manajemen memperoleh nilai sebesar 57,57 % dan mahasiswa Prodi Akuntansi sebesar 62,79 %. Selisih perbedaan diantara kedua prodisebesar 5,22 %, ini dapat diartikan bahwa kepuasan mahasiwa Prodi Akuntansi lebih tinggi dari mahasiswa Prodi Manajemen.
- c. Daya Tanggap (*responsiveness*) pada indikator kepuasan mahasiswa

terhadap penyelenggaraan MBKM atas hasil kuisioner dalam persentase dari mahasiswa kedua prodi menghasilkan paling banyak yang menyatakan memuaskan. Hasil kuisioner menyatakan bahwa mahasiswa Prodi Manajemen memperoleh nilai sebesar 55,55 % dan mahasiswa Prodi Akuntansi sebesar 58,13 %. Selisih perbedaan diantara kedua prodi sebesar 2,58 %, ini dapat diartikan bahwa kepuasan mahasiswa Prodi Akuntansi lebih tinggi dari mahasiswa Prodi Manajemen.

- d. Jaminan (*assurance*) pada indikator kepuasan mahasiswa terhadap kurikulum MBKM atas hasil kuisioner dalam persentase dari mahasiswa kedua prodi menghasilkan paling banyak yang menyatakan memuaskan. Hasil kuisioner menyatakan bahwa mahasiswa Prodi Manajemen memperoleh nilai sebesar 51,51 % dan mahasiswa Prodi Akuntansi sebesar 60,46 %. Selisih perbedaan diantara kedua prodi sebesar 8,95 %, ini dapat diartikan bahwa kepuasan mahasiswa Prodi Akuntansi lebih tinggi dari mahasiswa Prodi Manajemen.
- e. Empati (*emphaty*) pada indikator kepuasan mahasiswa terhadap dosen MBKM atas hasil kuisioner dalam persentase dari mahasiswa kedua prodi menghasilkan paling banyak yang menyatakan memuaskan. Hasil kuisioner menyatakan bahwa mahasiswa Prodi Manajemen memperoleh nilai sebesar 47,47 % dan mahasiswa Prodi Akuntansi sebesar 55,81 %. Selisih perbedaan diantara kedua prodi sebesar 8,34 %, ini dapat diartikan bahwa kepuasan mahasiswa Prodi Akuntansi lebih tinggi dari mahasiswa Prodi Manajemen.

Dari hasil 5 dimensi indikator menunjukan bahwa kepuasan mahasiswa Prodi Manajemen dan mahasiswa Prodi Akuntansi atas jawaban kuisioner yang di peroleh dari 142 responden menunjukan bahwa Perbedaan Kepuasan Mahasiswa Prodi Manajemen dan Akuntansi terhadap implementasi program MBKM

didasarkan atas data 99 responden mahasiswa Prodi Manajemen rata-rata skor sebesar 373 yang posisinya terletak pada daerah cukup memuaskan hingga memuaskan dengan jumlah persentase skoring sebesar 75,35 % dan 43 responden mahasiswa Prodi Akuntansi rata-rata skor sebesar 158 yang posisinya terletak pada daerah cukup memuaskan hingga memuaskan dengan jumlah persentase skoring sebesar 73,48 %. Selisih perbedaan diantara kedua prodi pada rata-rata skor sebesar 215 dengan perbedaan nilai persentase sebesar 1,87 %. ini dapat diartikan dari hasil rata-rata menunjukan bahwa kepuasan mahasiswa Prodi Manajemen lebih tinggi dari mahasiswa Prodi Akuntansi.

2) Pembuktian Uji Parameter Perbedaan Kepuasan Mahasiswa Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi.

Sampel penelitian ini adalah perbedaan kepuasan mahasiswa Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi terhadap program MBKM. Penelitian ini terdiri dari lima dimensi terdiri dari:

- a. Bukti langsung (*tangible*) pada indikator kepuasan mahasiswa terhadap program MBKM untuk *Mean* variabel *tangible* pada mahasiswa Prodi Manajemen yaitu 3,8606 lebih kecil dari konsentrasi mahasiswa Prodi Akuntansi sebesar 3,8628. Selisih perbedaan sebesar 0,22, ini dapat diartikan bahwa kepuasan mahasiswa Prodi Manajemen lebih rendah dibandingkan mahasiswa Prodi Akuntansi. Pada pembuktian perbedaan kepuasan mahasiswa terhadap program MBKM menggunakan *Independent Samples T Test* diperoleh nilai $t\text{-hitung} -0.18 < t\text{-tabel} 1,655$ dengan nilai signifikasi.(2-tailed) $0,986/2 = 0,493 > 0,05$, maka disimpulkan tidak ada perbedaan kepuasan mahasiswa Prodi Manajemen dan Akuntansi terhadap program MBKM.
- b. Keandalan (*reliability*) pada indikator kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan administrasi MBKM untuk *Mean* variabel *reliability* pada mahasiswa Prodi Manajemen yaitu 3,9051 lebih

- besar dari mahasiswa Prodi Akuntansi sebesar 3,8721. Selisih perbedaan sebesar 0,033, ini dapat diartikan bahwa kepuasan mahasiswa Prodi Manajemen lebih tinggi dibandingkan mahasiswa Prodi Akuntansi. Pada pembuktian perbedaan kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan administrasi MBKM menggunakan *Independent Samples T Test* diperoleh nilai t-hitung $0,262 < t\text{-tabel } 1,655$ dengan nilai signifikansi.(2-tailed) $0,794/2=0,397 > 0,05$, maka disimpulkan tidak ada perbedaan kepuasan mahasiswa Prodi Manajemen dan Akuntansi terhadap kualitas pelayanan administrasi MBKM.
- c. Tanggap (*responsiveness*) pada indikator kepuasan mahasiswa terhadap penyelenggaraan MBKM untuk *Mean* variabel *responsiveness* pada konsentrasi mahasiswa Prodi Manajemen yaitu 3,8465 lebih besar dari konsentrasi mahasiswa Prodi Akuntansi sebesar 3,7744. Selisih perbedaan sebesar 0,0721, ini dapat diartikan bahwa kepuasan mahasiswa Prodi Manajemen lebih tinggi dibandingkan mahasiswa Prodi Akuntansi. Pada pembuktian perbedaan kepuasan mahasiswa terhadap penyelenggaraan MBKM menggunakan *Independent Samples T Test* diperoleh nilai t-hitung $0,587 < t\text{-tabel } 1,655$ dengan nilai signifikansi.(2-tailed) $0,558/2=0,279 > 0,05$, maka disimpulkan tidak ada perbedaan kepuasan mahasiswa Prodi Manajemen dan Akuntansi terhadap penyelenggaraan MBKM.
 - d. Jaminan (*assurance*) pada indikator kepuasan mahasiswa terhadap kurikulum MBKM untuk *Mean* variabel *assurance* pada konsentrasi mahasiswa Prodi Manajemen yaitu 3,8364 lebih besar dari konsentrasi mahasiswa Prodi Akuntansi sebesar 3,8302. Selisih perbedaan sebesar 0,0062, ini dapat diartikan bahwa kepuasan mahasiswa Prodi Manajemen lebih tinggi dibandingkan mahasiswa Prodi Akuntansi. Pada pembuktian perbedaan kepuasan mahasiswa terhadap kurikulum MBKM menggunakan *Independent Samples T Test* diperoleh nilai t-hitung $0,050 < t\text{-tabel } 1,655$ dengan nilai signifikansi.(2-tailed) $0,961/2=0,4805 > 0,05$, maka disimpulkan tidak ada perbedaan kepuasan mahasiswa Prodi Manajemen dan Akuntansi terhadap kurikulum MBKM.
 - e. Empati (*emphaty*) pada indikator kepuasan mahasiswa terhadap dosen MBKM untuk *Mean* variabel *emphaty* pada konsentrasi mahasiswa Prodi Manajemen yaitu 3,8667 lebih besar dari konsentrasi mahasiswa Prodi Akuntansi sebesar 3,8535. Ini dapat diartikan bahwa kepuasan mahasiswa Prodi Manajemen lebih tinggi dibandingkan mahasiswa Prodi Akuntansi. Pada pembuktian perbedaan kepuasan mahasiswa terhadap dosen MBKM menggunakan *Independent Samples T Test* diperoleh nilai t-hitung $0,099 < t\text{-tabel } 1,655$ dengan nilai signifikansi.(2-tailed) $0,921/2=0,4605 > 0,05$, maka disimpulkan tidak ada perbedaan kepuasan mahasiswa Prodi Manajemen dan Akuntansi terhadap dosen MBKM.

Berdasarkan hasil pengujian untuk *Mean* variabel pada 4 dimensi untuk mahasiswa Prodi Manajemen memiliki nilai lebih besar dari mahasiswa Prodi Akuntansi. Hal ini menunjukkan dari 4 dimensi tersebut kepuasan mahasiswa Prodi Manajemen lebih tinggi dari mahasiswa Prodi Akuntansi, namun untuk dimensi *tangible* mahasiswa Prodi Akuntansi memiliki nilai lebih besar mahasiswa Prodi Manajemen, ini menunjukkan pada dimensi *tangible* kepuasan mahasiswa Prodi Akuntansi lebih tinggi dari mahasiswa Prodi Manajemen dan hasil pembuktian untuk pengujian *Independent Samples T Test* pada 5 dimensi diperoleh bukti bahwa tidak ada perbedaan kepuasan antara mahasiswa Prodi Manajemen dan mahasiswa Prodi Akuntansi terhadap implemtasi program MBKM.

Kesimpulan dan Saran

Perbedaan kepuasan pada empat dimensi untuk mahasiswa Prodi Manajemen lebih tinggi dari pada mahasiswa Prodi Akuntansi, namun pada dimensi *tangible* mahasiswa Prodi Manajemen memiliki nilai kepuasan lebih rendah dari mahasiswa Prodi Akuntansi. Pengujian *Independent Samples T Test* pada lima dimensi diperoleh bukti bahwa tidak ada perbedaan kepuasan antara mahasiswa Prodi Manajemen dan mahasiswa Prodi Akuntansi terhadap Implementasi Program MBKM.

Daftar Pustaka

- Aris Junaidi (2020). Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, (2020). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Hutasoit, C.S. (2011). Pelayanan Publik Teori & Aplikasi. Jakarta: MAGNA Script Publishing.
- Iksan, (2013). Kontribusi Kebijakan Kepemimpinan, Kompetensi Dosen dan Pelayanan Karyawan Terhadap Penjaminan Mutu Internal dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Mahasiswa. Skripsi.UMS
- Kotler, Keller. (2018). *Manajemen Pemasaran Edisi Tigabelas*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Majid, Suharto Abdul. (2011). *Customer Service dalam Bisnis Jasa Transportasi*. Cetakan ke-2.
- Meke Pareira, Konstantinus Denny. Richardo Barry Astro, Maimunah H.Daud. (2022). Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 4, No 1.DOI:<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1940>.
- Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Khoiriyah, Nikmatul, (2017). Perbedaan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Tahap Akademik dan Tahap Profesi di Universitas Jember. Skripsi. Universitas Jember
- Nizam (2020).Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, 2020. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Paul Arjanto, Walid Fajar Antariksa, Mustiningsih Mustiningsih, Agus Timan. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). JAMP : Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Vol 5 No. 3. DOI : <http://dx.doi.org/10.17977/um027v5i32022p247>.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. (2013). Perilaku Konsumen. Yogyakarta: Cv Andi. Tjiptono, Fandy. (2017). Prinsip-Prinsip *Total Quality Service (TQS)*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Tjiptono, Fandy; Gregorius Chandra; Dadi Adriana. (2017). Pemasaran Strategik. Edisi 1. Yogyakarta : Andi.

Windarti, Ayu Oka. (2012). Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Kepuasan Nasabah ada PT Bank Negara Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Palembang. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi. Vol.2 No.1

Wijana, I Ketut. Ria Tri Harini Dwi Rusiawati. Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Mutu Pelayanan Pendidikan. 2021. Mimbar Ilmu Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.26, No. 2. DOI: <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.34538>.